

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Perancangan perhiasan *interchangeable* ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan Generasi Z yang memiliki kehidupan dinamis dengan gaya hidup kontemporer. Dalam keseharian yang berpindah dari aktivitas formal ke kasual, pengguna membutuhkan perhiasan yang tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap penampilan, tetapi juga mampu merepresentasikan identitas serta menjadi media ekspresi diri. Oleh karena itu, perhiasan dengan sistem *interchangeable* dirancang sebagai solusi yang adaptif, memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan elemen perhiasan sesuai suasana hati, aktivitas, dan gaya personal mereka. Dengan mekanisme elemen yang dapat diganti, perhiasan menjadi lebih fleksibel, personal, dan relevan dengan kebutuhan pengguna masa kini. Pendekatan ini sejalan dengan karakteristik wanita Generasi Z yang aktif, ekspresif, serta cenderung memilih produk multifungsi yang memiliki nilai personal.

Dalam mendukung konsep tersebut, motif tradisional khas Bali diimplementasikan sebagai elemen visual yang telah melalui proses adaptasi menjadi bentuk yang lebih kontemporer. Adaptasi ini dilakukan dengan memperhatikan batasan budaya agar motif yang digunakan tidak bersifat sakral, sehingga tetap etis dan relevan untuk penggunaan sehari-hari. Motif tradisional tidak menjadi fokus utama perancangan, melainkan berperan sebagai elemen styling yang memperkaya karakter visual perhiasan serta menghadirkan nilai budaya dalam konteks modern.

Pemilihan material perak murni sebagai material utama mendukung keberlanjutan pengrajin lokal sekaligus memberikan kualitas dan ketahanan jangka panjang. Sementara itu, penggunaan resin sebagai material pendukung memberikan kesan modern, variasi warna dan bentuk, serta memperkuat citra kontemporer agar perhiasan tidak terkesan terlalu tradisional. Keseluruhan perancangan ini dikemas dalam gaya *Modern Heritage*, yang menjadi jembatan antara sistem perhiasan modern dengan nilai-nilai tradisi yang telah disederhanakan secara visual.

Dengan demikian, perancangan perhiasan interchangeable ini menunjukkan bahwa sistem modular yang fleksibel dapat dikombinasikan dengan adaptasi motif tradisional Bali untuk menghasilkan perhiasan yang fungsional, personal, dan relevan dengan gaya hidup kontemporer, tanpa menghilangkan nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

B. Saran Perancangan

Berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan selanjutnya. Pertama, sistem interchangeable masih memiliki peluang besar untuk dikembangkan lebih lanjut, khususnya pada aspek konstruksi dan standarisasi modul. Penggunaan ukuran charm yang seragam, misalnya satu ukuran utama, berpotensi meningkatkan efisiensi penggunaan bagi pengguna serta mempermudah proses produksi, penyimpanan, dan pengembangan variasi desain.

Dari sisi visual dan konsep budaya, eksplorasi motif tradisional khas Bali masih dapat dikembangkan lebih luas. Adaptasi motif dapat dilakukan melalui pendekatan bentuk maupun tekstur yang lebih beragam, dengan tetap memperhatikan nilai budaya dan batasan sakralitasnya. Kolaborasi lanjutan dengan tokoh budaya dan pengrajin lokal diharapkan mampu menghasilkan interpretasi motif yang lebih kaya, kontekstual, dan bertanggung jawab secara budaya.

Terakhir, perancangan ini dapat dikembangkan ke tahap lanjutan seperti uji pengguna dan uji pasar untuk memperoleh umpan balik yang lebih komprehensif. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar penyempurnaan desain, baik dari segi sistem interchangeable maupun penerapan motif tradisional, sehingga perhiasan yang dirancang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai produk berkelanjutan dan bernilai komersial.

Daftar Pustaka

- Anggarini, D. T. (2021). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Personal Branding dalam Membangun Citra dan Popularitas dalam Media Sosial. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 259–268.
<https://doi.org/10.35899/biej.v3i4.341>
- Arianto, T. (2024). *Realitas budaya masyarakat urban* (M. A. Septriani (ed.)). Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Aulad, N., Hadi, P. K., & Furinawati, Y. (2020). Diskriminasi Perempuan Dalam Budaya Bali Pada Novel Tempurung Karya Oka Rusmini. *Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 56.
<https://doi.org/10.25273/widyabastra.v7i2.5943>
- Budiasih, N. M. (2018). Pengembangan Konsep Pariwisata untuk Memperkuat Fondasi Pelestarian Budaya dan Spiritual Bali. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 3(1), 83–89.
<https://doi.org/10.25078/pariwisata.v3i1.70>
- Darmawan, i putu ariyasa. (2020). Animisme Dalam Pemujaan Barong Bulu Gagak Di Bali. *Genta Hredaya*, 4(No 1), 92–100.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55115/gentahredaya.v4i1.521>
- Dudte, L. H., Dias, M. A., & Mahadevan, L. (2022). *Modular kirigami metasheets with unfolding curved geometries*. arXiv preprint arXiv:2207.01810.
- CraftCalc. (2025). *Professional jewelry markup guide 2025*. Diakses dari <https://craftcalc.com/resources/jewelry-markup-guide>
- Edward, B. R. W., Savitri, M. A., Morika, D., & Gabriella, I. (2022). *Pengaplikasian modul ‘ ATUMICS ’ pada bidang desain industri furnitur rotan di Cirebon*. 5(1), 25–36.
- Elvis, R. (2022). *The Rise of Personalized Jewelry in the Contemporary Market*. Springer Publishing.

- Febriyanti, F. A., & Dias, T. (2024). *Terlalu Kuno! Memahami Mindset Generasi Z terhadap Budaya Lokal*. Unairnews. <https://unair.ac.id/terlalu-kuno-memahami-mindset-generasi-zterhadap-budaya-lokal/>
- Hardy, I. G. N. W., & Jerobisonif, A. (2020). Makna Simbolis Kori Agung Dalam Kehidupan Ritual. *Gewang*, 2(1), 16–22.
<https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/gewang/article/view/2225>
- Li, Y., & Emilia, A. (2021). *Digital Preservation and Modular Jewelry Design: A Yao Cultural Study*. International Journal of Interactive Design and Manufacturing.
- LKprototype. (2025). *How many parts can you get from one silicone mold?*
Diakses dari <https://lkprototype.com/silicone-mold-parts-yield/>
- Mold7. (2021). *Everything you need to know about silicone rubber mold*. Diakses dari <https://www.mold7.com/everything-silicone-rubber-mold>
- Nakamura, H. (2020). *Experimental Materials in Future-Oriented Jewelry Design*. Journal of Materials and Design.
- Narulita, Eldiana Tri; Andayani, N. P. T. (2019). *REPRESENTASI BATIK PADA KEMASAN PRODUK NE BALI SOAP*. 1(1), 125–140.
<https://doi.org/10.33005/gestalt.v1i1.26>
- Nugraha, A. (2019). Perkembangan Pengetahuan dan Metodologi Seni dan Desain Berbasis Kenusantara: Aplikasi Metoda ATUMICS dan Pengembangan Kekayaan Seni dan Desain Nusantara. *Seminar Nasional Seni Dan Desain: "Reinvensi Budaya Visual Nusantara," September, 25–33*.
<https://proceedings.sendesunesa.net/media/289171-perkembangan-pengetahuan-dan-metodologi-be89c59d.pdf>
- Nurhijrah, N. (2024). PELENGKAP BUSANA BERSIFAT AKSESORIS. In M. P. Besse Qurani, S. Pd. (Ed.), *Penerbit Tahta Media*.
- Paramadhyaksa, I. N. W. (2018). *Filosofi yang Melandasi Keberadaan Makara*

dan Karka pada Bangunan Suci Hindu di Bali. A017–A026.
<https://doi.org/10.32315/ti.7.a017>

- Paramitha, J., & Chandra, E. (2024). PEMANFAATAN SIMBOL DAN ELEMEN TRADISIONAL MEGA MENDUNG SEBAGAI IDENTITAS VISUAL PRODUK LOKAL INDONESIA: The Utilization of Mega Mendung Traditional Symbols and Elements as Visual Identity for Local Indonesian Products. *Jurnal Dimensi DKV: Seni Rupa Dan Desain*, 9(2), 171–186. <https://doi.org/10.25105/jdd.v9i2.21539>
- Perdomo, C. (2024). *Jewelry Stores in the US - Market Research Report (2014-2029)*. <https://doi.org/https://www.ibisworld.com/united-states/market-research-reports/jewelry-stores-industry/>
- Putra, A. A. (2019). *Stilisasi Motif Tradisional Bali untuk Desain Kontemporer*. *Humaniora*, 10(3), 214-223
- Putra, P. A. K. (2024). *Deteksi Tepi Ukiran Papatran Bali Menggunakan Metode Prewit dan Sobel*.
- Putri, A. S. H., Herrizona, F. P., & Kurniawan, N. K. P. (2024). Pengaruh Tren Mode Berkain pada Generasi Z terhadap Upaya Revitalisasi dan Aktualisasi Identitas Budaya dalam Perspektif Etika. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(14), 243–252. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13374012>
- Saeidian, J. (2024). *Jewelry Marketing Trends and Insights: 2024 to 2030*. Brenton Way. <https://brentonway.com/jewelry-marketing-trends/>
- Saputra, I. G. H. (2023). Visualisasi Pawongan Dalam Tradisi Melayangan. *Pramana: Jurnal Hasil Penelitian*, 3(2), 140–151. <https://doi.org/10.55115>
- Sazonova, S. V., & Samarina, S. V. (2020). *Design of modern jewelry using unconventional materials*. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 939(1), 012002.
- Senoprabowo, A., Prabowo, D. P., & Khamadi, K. (2023). Digitalisasi Ornamen